

PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KOPERASI KREDIT FAMILIA KUPANG

The Effect of the Application of Management Accounting Information on the performance in Koperasi Kredit Familia Kupang

Olivia Tomasui^{1,a)} Paulina Yuritha Amtiran^{2,b)} Wehelmina M. Ndoen^{3,c)}

¹⁾Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

^{2,3)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: oliviatomasui17@gmail.com^{a)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id^{b)}
wmndoen@yahoo.com^{c)}

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the application of management accounting information which is focused on the frequency of routine reports, the frequency of non-routine reports and the quality of management accounting information on the performance of the Kupang Familia Credit Cooperative. The research method used is a quantitative research method. The population in this study were employees and members of the cooperative as many as 30 respondents. The results showed that partially the frequency of routine reports and the frequency of non-routine reports had a significant effect on the performance of cooperatives by having a negative relationship. And the quality of management accounting information has a significant effect on the performance of cooperatives with a positive relationship. Meanwhile, the variables of the frequency of routine reports, the frequency of non-routine reports and the quality of management accounting information simultaneously affect the performance of cooperatives. The results of the determination test show that the value of R square is 0.980 which shows the large percentage of the contribution of the independent variable (X) to the dependent variable (Y) of 98.0% and the remaining 2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Frequency of Routine Reports, Frequency of Non-routine Reports, Quality of Management Accounting Information, Cooperative Performance*

PENDAHULUAN

Informasi merupakan hal yang wajib didapatkan dalam era Globalisasi sekarang ini, terutama informasi akuntansi manajemen. Informasi ini berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan dan memperbaiki kondisi dalam suatu organisasi (Putri & Endiana, 2020). Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsinya. Dengan beragamnya informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja suatu perusahaan. Keberhasilan dalam suatu perusahaan tak lepas dari penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang terkontrol dan diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan. Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan oleh

perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan (Wala, Nangoi, & Walandouw, 2020). Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Putra, 2018). Dengan melihat manfaat dari informasi akuntansi manajemen maka, para pimpinan diharapkan dapat mendorong keuntungan perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajer untuk dapat membantu mereka dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien (Widyaningsih, 2012).

Menurut Siregar, Suropto, Hapsoro, Lo & Biyanto, (2013) informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Sedangkan Menurut Hansen & Mowen (2013), informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Hal ini disebabkan informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Informasi akuntansi manajemen lebih banyak digunakan manajemen puncak dan menengah. Dalam mengimplementasikan kedua fungsi tersebut, maka aktivitas dalam perencanaan dan pengendalian memerlukan berbagai bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan dan laporan sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan laporan tidak rutin (tidak terstruktur) atau laporan analitik penerbitannya tergantung dari kebutuhan manajemen (Horngren, Gray & Sundem, 2001). Laporan rutin berisi informasi akuntansi manajemen untuk manajemen puncak yang diterbitkan secara bulanan dan kumulatifnya, tiga bulanan, tengah tahunan, dan tahunan. Sedangkan laporan tidak rutin berisi informasi akuntansi manajemen yang dibuat secara insidental umumnya berupa analisis dan model-model pengambil keputusan (Pamungkas, 2008). Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik.

Kualitas penggunaan informasi akuntansi manajemen dapat ditinjau dari dua segi yaitu segi kualitas penggunaan dan segi kualitas materi akuntansi manajemen. Menurut Nash, & Heagy (2002), menyatakan “Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu”. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan semakin baik, apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut sudah dipertimbangkan, sehingga manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam kinerja diartikan sebagai suatu ketercapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wibowo (2010), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Manajemen kinerja difokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer dan pekerja untuk berhasil. Sehingga informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan Untuk membantu aktivitas para manajer untuk meningkatkan kinerja dalam satu perusahaan.

Koperasi Kredit “Familia Kupang” merupakan jasa keuangan nonbank yang bergerak di bidang koperasi di Indonesia untuk melayani para anggota. Koperasi Kredit Familia berdiri sejak 13 Januari 1995 dikota Kupang dan telah berbadan hukum 06/PAD/BH/XXIX/V/2015 sejak tanggal 29 Mei 2015, dengan jumlah unit kerja yang terdiri atas bagian administrasi umum, bagian Keuangan, bagian pendidikan dan perkreditan serta bagian pengawas. Koperasi Kredit Familia kupang memiliki empat tujuan yaitu memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan yang sinergis berkesinambungan, memperkuat keswadayaan anggota melalui peningkatan simpanan keanggotaan, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib, meningkatkan struktur keuangan yang efektif melalui 5 wajib dengan sistem pelayanan cepat, mudah, terbuka, dan tujuan yang terakhir yaitu meningkatkan profesionalisme manajemen berbasis teknologi informasi. Pemilihan objek ini dikarenakan koperasi pada umumnya sudah menerapkan dan menggunakan informasi akuntansi manajemen yang penerapannya dimulai tahun 2013, dimana digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan Penyedia informasi keuangan seperti pembuatan laporan keuangan, laporan keuangan koperasi yang dimaksud berkaitan dengan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan kebutuhan kas dan laporan pendapatan, koperasi menerbitkan laporan keuangan setiap bulannya dan audit keuangan koperasi yang mana dapat berguna sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan koperasi Kredit Familia Kupang. Menurut Rudianto (2013), Fungsi dari informasi akuntansi manajemen terbagi menjadi 5 yaitu

1. mendukung aktivitas perusahaan atau organisasi sehari- hari dan sebagai pendukung pencapaian tujuan perusahaan
2. Sebagai sarana identifikasi dan pengukuran kinerja.
3. Sebagai penyaji laporan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian biaya, dan harga.
4. Sebagai penyedia data internal yang diperlukan perusahaan untuk peningkatan jumlah penjualan.
5. Sebagai pengendali pemakaian sumber daya perusahaan untuk mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif.

Tabel 1
Laporan Keuangan Koperasi Kredit Familia Kupang
Tahun 2016 – 2021

keterangan					
	2016	2017	2018	2019	2020
pendapatan	1.222.525	1.356.995	1.740.281	1.863.756	2.189.911
SHU	4.373.693	2.634.466	115.882.499	14.658.496	13.562.230
Kredit Yang Disalurkan	8.390.250	8.690.250	9.069.350	11.355.450	11.034.550

Sumber : Data keuangan koperasi, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas perkembangan keuangan koperasi kredit familia kupang terus mengalami kenaikan pada total pendapatan dari tahun ke tahun yaitu tahun 2016-2020, namun pada pendapatan sisa hasil usaha (SHU) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dimana tahun

2018 pendapatan SHU meningkat, namun di tahun 2019 dan 2020 juga mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada jumlah kredit yang disalurkan di mana di tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan namun, di tahun 2020 mengalami penurunan pada tahun tersebut di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kinerja keuangan tidak konsisten. Melihat pentingnya penilaian kinerja koperasi yang harus dilakukan, maka Koperasi Kredit Familia Kupang perlu melakukan penilaian kinerja dengan menggunakan sumber - sumber informasi yaitu informasi akuntansi manajemen. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen, pihak manajer diharapkan dapat mengambil langkah dan keputusan secara cepat dan tepat agar dapat mengatasi masalah tersebut yang tentunya akan berdampak positif bagi kinerja koperasi. Dengan Penerapan informasi akuntansi manajemen diharapkan memiliki dampak yang baik bagi kinerja koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan pada penerimaan dan pengeluaran sistem informasi akuntansi manajemen yang juga mampu menghasilkan efektivitas kinerja pada koperasi di bidang manajemen yang dimiliki. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Apakah pengaruh frekuensi penerbitan laporan rutin dan laporan tidak rutin terhadap kinerja Koperasi, (2) Apakah pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja Koperasi dan (3) Apakah pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen yang meliputi : frekuensi laporan rutin dan laporan analitik serta kualitas terhadap kinerja Koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan bagian dari informasi akuntansi bertujuan menyediakan informasi untuk kepentingan manajemen. Hal ini sejalan dengan pendapat Hansen & Mowen, (2013), yang menyatakan bahwa aktivitas akuntansi manajemen adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen pada umumnya lebih ditujukan kepada pihak internal perusahaan. Frekuensi Laporan Informasi Akuntansi Manajemen. Menurut waktu kebutuhannya, informasi disajikan dalam bentuk laporan rutin dan tidak rutin.

Frekuensi Laporan Rutin & Frekuensi Laporan Tidak Rutin

1. Laporan Rutin

Laporan yang dihasilkan dari sistem yang terstruktur dan diterbitkan secara berskala dan digunakan untuk pengendalian yang bersifat rutin. (Wilson & Colford (2010) : Laporan-laporan ini mengikhtisarkan pelaksanaan selama suatu periode waktu, biasanya satu bulan, Penyajian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK NO.27 (2009) yang dihasilkan secara rutin di koperasi yaitu Neraca, Perhitungan sisa hasil usaha, Laporan arus kas, Laporan promosi ekonomi anggota, Laporan pendapatan, dan Catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan tidak rutin

Laporan yang dibuat secara insidental, umumnya berupa analisis dan model - model pengambilan keputusan. Dalam satu tahun, laporan analitik mungkin dibuat hanya satu kali, dua kali atau tiga kali dengan interval yang tidak teratur sesuai dengan kondisi (Pamungkas,

2008). Yang termasuk laporan analitik yaitu : Analisis kredit macet, Analisis fluktuasi tingkat Bunga deposito, dan Analisis kualitas pelayanan, Analisis kekuatan pesaing.

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup, tetapi harus memiliki kualitas yang baik. Menurut Hilton, Michael, Maher & Frank (2010) Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, dimana Informasi yang akurat artinya informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, relevan artinya informasi yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan, dan tepat waktu adalah informasi yang dihasilkan dapat diterima pada waktu yang dibutuhkan.

Kinerja Koperasi

Menurut Prima & Ngumar (2015), Kinerja merupakan hasil kerja dari sekelompok orang atau organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pengukuran Kinerja

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 07/per//Dep-6.IV/2016 tentang “ pedoman penilaian Koperasi Berprestasi atau Koperasi “*Award*” atau Koperasi yang mempunyai penilaian kinerja yang baik. Penilaian dilihat dari rasio yaitu aspek permodalan, kualitas aktivitas produksi, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan , dan jati diri koperasi.

Kajian Empirik

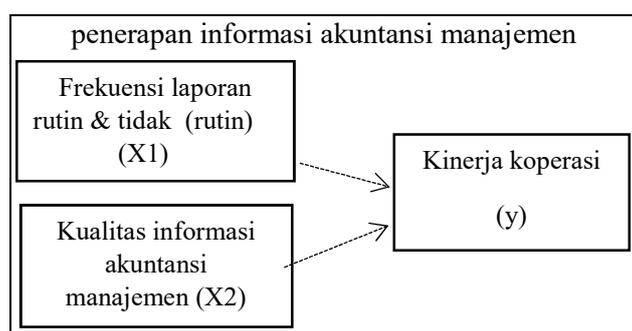
1. Harahap & Ainsyah, (2017) dengan Pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM di Sentra Bank Sumut. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. informasi akuntansi manajemen relatif rendah tetapi kinerja UKM tergolong cukup baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan akuntansi, pelatihan dan tingkat pendidikan responden
2. Afriantoni & Erwati, (2019) Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan ritel modern Di kota jambi. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran dan sistem penghargaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial
3. Nugraha & Prihati, (2021) Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Sentra Kaos Surapati Bandung. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja UMKM termasuk dalam kategori baik, dan IAM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, dengan total persentase pengaruh sebesar 42,2%, sedangkan sisanya yaitu 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.
4. Garlinintya, (2018) Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kab. Kupang. Dengan metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan informasi akuntansi manajemen pada indikator penerbitan laporan rutin telah menerbitkan laporan rutin setiap hari, Sedangkan

frekuensi penerbitan laporan analitik (tidak rutin) diterbitkan sekali dalam sebulan. Variabel kualitas IAM yang bersifat akurat telah memenuhi ciri khusus informasi akuntansi manajemen yaitu penyajian jujur, netral pertimbangan sehat, dan lengkap telah dipenuhi oleh koperasi. Audit koperasi yang dilakukan oleh koperasi mencakup audit keuangan manajemen audit dan telah dilaksanakan dengan baik.

5. Rochmatulaili, & Saputra, (2020) Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Koperasi Jasa Angkutan di Jawa Timur. Kredit Perempuan Alfa Omega Kab. Kupang. Dengan metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi aktiva tetap Dimana Koperasi menggunakan informasi akuntansi manajemen yaitu informasi akuntansi diferensial dengan memilih antara dua alternatif yaitu membeli atau menyewa aktiva tetap serta informasi akuntansi manajemen dianggap penting dalam menentukan keputusan investasi aktiva tetap Koperasi Jasa Angkutan Di Jawa Timur kepada jasa Angkutan wisatawan Wisata Jawa Timur

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018) kerangka pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset.



Gambar 1
Kerangka Pikir

Hipotesis

Sugiyono (2018,) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang di bangun dari penelitian ini adalah:

- H₁ : Frekuensi laporan rutin dan laporan analitik berpengaruh terhadap kinerja koperasi.
- H₂ : Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja koperasi.
- H₃ : Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kausal. Penelitian kausal disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab - akibat antara variabel- variabel pembentuk. pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja koperasi Kredit Familia Kupang.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, variabel independen dalam penelitian ini yaitu frekuensi laporan rutin dan laporan analitik sebagai X_1 , dan kualitas informasi akuntansi manajemen sebagai X_2 . Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja Koperasi sebagai variabel Y sebagai berikut :

1. Frekuensi laporan rutin dan frekuensi laporan tidak rutin.

Indikator laporan rutin yaitu Laporan kebutuhan kas, Laporan perubahan ekuitas, Laporan biaya operasional, Laporan pendapatan. Dan indikator laporan tidak rutin yaitu Analisis kredit macet Analisis kualitas pelayanan, Analisis kekuatan pesaing, Analisis fluktuasi tingkat bunga deposit dan Analisis profitabilitas produk jasa koperasi

2. Kualitas informasi akuntansi manajemen

Indikator kualitas informasi akuntansi manajemen yaitu Akurat, Relevan, dan Tepat Waktu.

1. Kinerja Koperasi

Indikator kinerja koperasi yaitu manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen aktiva, manajemen permodalan dan manajemen likuiditas.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah anggota pengurus Koperasi dan anggota penyimpan serta peminjam dan Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dari Koperasi Kredit Familia Kupang.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah data Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer data diperoleh secara langsung dari responden koperasi kredit Familia Kupang berupa kuesioner. dan Data Sekunder, data yang diperoleh dari jurnal, dan buku- buku.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti, dan berikan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang dibuat sesuai yang dirasakan atau dialami oleh responden.
2. Dokumentasi yaitu dokumen yang ada di perusahaan seperti jumlah karyawan, tingkat Pendidikan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk menilai kondisi dari masing-masing variabel X maupun Variabel Y secara mandiri berdasarkan sikap dan penilaian responden.

1. Uji kualitas data

- Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Butir pertanyaan dikatakan valid jika r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > dari r -tabel.

- Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal. Jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya problem multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada *Scatterplot* jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Koperasi

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Frekuensi laporan rutin dan laporan analitik

X_2 : Kualitas informasi akuntansi manajemen

E : Standar error

4. Hipotesis

- Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2015), digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

- Uji Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2015), uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatio
X1 laporan rutin & laporan tidak rutin	30	44	55	47,30	2,731
X2 kualitas informasi akuntansi	30	33	50	44,61	5,130
y kinerja koperasi	30	42	60	53,87	5,912
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, menjelaskan bahwa pada variabel frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin memiliki jawaban minimum 44 dan jawaban maksimum responden 55, dengan rata – rata total jawaban 47,30 dan standar deviasi sebesar 2.731. variabel kualitas informasi akuntansi manajemen memiliki jawaban minimum responden adalah 33 dan jawaban maksimum responden adalah 50, dengan rata – rata total jawaban 44, 61 dan standar deviasi sebesar 5,130. Sedangkan variabel kinerja Koperasi memiliki jawaban minimum adalah 42 dan jawaban maksimum responden adalah 60, dengan rata – rata total jawaban 53,87 dan standar deviasi sebesar 5,912.

Tabel 3
Hasil uji validitas

Variabel	Item	Korelasi Person	r TABEL (a= 0,05) n= 30
Laporan rutin & Laporan tidak rutin (X1)	1	0,611	0,361
	2	0,450	0,361
	3	0,584	0,361
	4	0,441	0,361
	5	0,494	0,361
	6	0,540	0,361
	7	0,579	0,361
	8	0,504	0,361
	9	0,613	0,361
	10	0,559	0,361
	11	0,667	0,361
Kualitas informasi akuntansi manajemen (X2)	12	0,791	0,361
	13	0,864	0,361
	14	0,529	0,361
	15	0,689	0,361
	16	0,759	0,361

	17	0,621	0,361
	18	0,697	0,361
	19	0,734	0,361
	20	0,791	0,361
	21	0,864	0,361
Kinerja Koperasi (Y)	22	0,771	0,361
	23	0,619	0,361
	24	0,782	0,361
	25	0,866	0,361
	26	0,543	0,361
	27	0,605	0,361
	28	0,724	0,361
	29	0,605	0,361
	30	0,733	0,361
	31	0,698	0,361
	32	0,782	0,361
	33	0,866	0,361

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

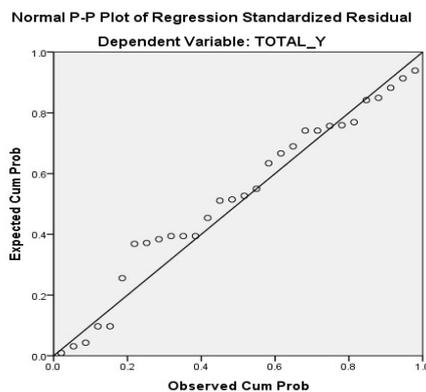
Dari tabel 3 diatas maka dapat disimpulkan tiap item dari setiap variabel dinyatakan *valid*, dilihat dari Korelasi Pearson tiap item lebih besar dari 0,361.

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpah	Kriteria
Frek.Laporan Rutin & Frek.Laporan Tidak Rutin	0,769	>0,60
Kualitas Informasi akuntansi manajemen	0,907	>0,60
Kinerja Koperasi	0,912	>0,60

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari ketiga variabel yang diteliti pengujian Reliabilitas diatas terlihat nilai *alpha cronbach's* rata – rata diatas 0,60 ini berarti bahwa seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan Reliable.



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

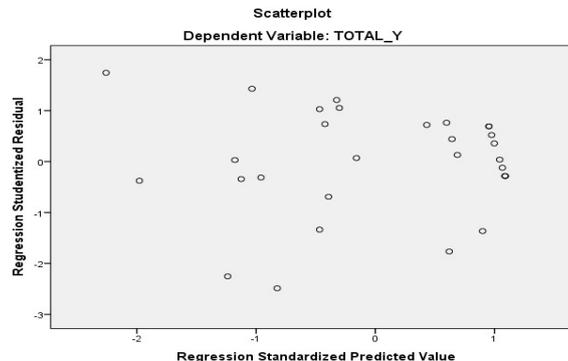
Pada pengujian Normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang terdapat pada Frekuensi Laporan Rutin & Frekuensi Laporan Tidak Rutin dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja Koperasi terdistribusi normal karena persebaran data mengikuti garis P-Plot.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,833	3,463		3,129	,004		
	TOTAL_X 1	-,133	,061	-,061	-2,191	,037	,953	1,049
	TOTAL_X 2	1,105	,032	,975	34,846	,000	,953	1,049

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) disekitar angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk nilai frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin dan nilai kualitas informasi akuntansi manajemen sebesar 0,953. Selain itu nilai VIF untuk frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin dan nilai kualitas informasi akuntansi manajemen sebesar 1,049. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinieritas dan dapat digunakan penelitian ini.



Gambar 3

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas. Dikarenakan titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola khusus.

Tabel 6
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,833	3,463		3,129	,004		
	TOTAL_X 1	-,133	,061	-,061	-2,191	,037	,953	1,049
	TOTAL_X 2	1,105	,032	,975	34,846	,000	,953	1,049

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari table 6 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,833 - 0,133X_1 + 1,105X_2$$

Berdasarkan model tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: 10,833 merupakan nilai konstanta artinya apabila frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen bernilai 10 maka besarnya nilai variabel kinerja Koperasi 10,833 satuan. Nilai koefisien dari frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin adalah -0,133 artinya jika frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin bertambah sebesar 1 satuan maka nilai kinerja Koperasi akan mengalami penurunan sebesar 0,133. Nilai koefisien dari kualitas informasi akuntansi manajemen adalah 1,105 artinya jika variabel X2 bertambah 1 satuan maka nilai kinerja Koperasi akan bertambah sebesar 1,105.

Tabel 7
Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,833	3,463		3,129	,004		
	TOTAL_X 1	-,133	,061	-,061	-2,191	,037	,953	1,049
	TOTAL_X 2	1,105	,032	,975	34,846	,000	,953	1,049

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan: Nilai t-hitung frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin sebesar -2,191 dan nilai t-tabel sebesar 1,699. Dengan demikian diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu -2,191 > 1,699 dan tingkat nilai signifikan yang digunakan 0,037 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin mempunyai pengaruh signifikan dengan hubungan yang negatif terhadap kinerja Koperasi. Nilai t-hitung Kualitas informasi akuntansi manajemen sebesar 34,846 dan nilai t-tabel sebesar 1,699. Dengan demikian diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu 34,846 > 1,699 dan tingkat nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,00 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Koperasi dengan hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis pertama (H₂) yang menyatakan Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja Koperasi diterima.

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993,064	2	496,532	657,084	.000 ^b
	Residual	20,403	27	,756		
	Total	1,013,467	29			

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas, nilai F-hitung sebesar 657,084 dan nilai F-tabel diperoleh dengan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n- k$, maka diperoleh 4,171 dengan demikian diketahui nilai F-hitung > F-tabel yaitu $657,084 > 4,17$ dan Nilai Signifikan, adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan informasi akuntansi manajemen yang meliputi frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Koperasi.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.978	,869	2,148

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari table 10 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,980 atau 98,0%. Jadi variabel informasi akuntansi manajemen berupa frekuensi laporan rutin, laporan analitik & kualitas informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh sebesar 98,0% sedangkan sisanya 2% dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti, seperti variabel kredit macet dan partisipasi anggota.

PEMBAHASAN

Pengaruh Frekuensi laporan rutin dan frekuensi laporan tidak rutin terhadap kinerja koperasi.

Hasil dari uji t menyatakan bahwa frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin berpengaruh signifikan terhadap kinerja Koperasi. Frekuensi laporan rutin dibentuk dari pernyataan yang terkait dengan informasi rutin manajemen sedangkan frekuensi laporan tidak rutin adalah dibentuk dari berbagai pernyataan yang terkait dengan informasi tidak rutin yang dibutuhkan manajemen untuk proses pengambilan keputusan. Dengan begitu frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin yang diperoleh seorang manajer akan mampu meningkatkan kinerja Koperasi dengan baik. Jika dilihat dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk variabel frekuensi penerbitan laporan rutin dan frekuensi penerbitan laporan tidak rutin, di jawab dengan nilai rata-rata 4, artinya bahwa konsistensi

penerbitan frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin, penerbitan laporannya yaitu setiap sebulan sekali. Hal ini berarti informasi yang diterima secara rutin akan mampu meningkatkan kinerja Koperasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra & Fitriana, (2012) & Dathiah (2011) yang menyatakan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen untuk frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja koperasi.

Hasil dari uji t menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Koperasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi akuntansi manajemen yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu mempengaruhi kinerja Koperasi. Jadi, dengan adanya informasi yang berkualitas, manajer Koperasi dapat membuat keputusan yang tepat sehingga akan meningkatkan kinerja Koperasi. Dengan demikian kualitas informasi akuntansi manajemen mampu meningkatkan kinerja perusahaan, artinya kinerja Koperasi ditentukan oleh kualitas informasi akuntansi manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra & Fitriana, (2012), dan Dathiah (2011) yang menyatakan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen untuk kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen meliputi frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja koperasi.

Hasil uji secara simultan (Uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen meliputi frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja Koperasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa penggunaan laporan rutin, laporan tidak rutin, dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama akan meningkatkan kinerja Koperasi. Dengan demikian dalam hal penggunaan laporan-laporan tersebut baik laporan rutin, laporan tidak rutin, dan kualitas informasi akuntansi manajemen telah mampu meningkatkan kinerja koperasi. Sehingga dengan begitu pertumbuhan Koperasi ditentukan oleh laporan yang efektif yang didesain oleh manajemen Koperasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmatia (2016), dan juga Putra & Fitriana, (2012) yang menyatakan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen meliputi frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan dengan memiliki hubungan positif terhadap kinerja manajerial.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja Koperasi, maka penulis membuat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa Frekuensi laporan rutin dan frekuensi laporan tidak rutin berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Koperasi.

Hal ini berarti dengan digunakannya frekuensi laporan rutin dan frekuensi laporan tidak rutin secara efektif akan mempengaruhi kegiatan operasional koperasi yang juga mampu meningkatkan kinerja Koperasi.

2. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Koperasi. Hal ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen akan menghasilkan informasi yang tepat, yang akan menghasilkan pengambilan keputusan yang terhindar dari kesalahan sehingga akan meningkatkan Kinerja koperasi.
3. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan penggunaan informasi akuntansi manajemen yang diukur melalui frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa penggunaan laporan rutin, laporan tidak rutin & kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama akan menentukan kinerja Koperasi. Semakin sering digunakannya laporan rutin, laporan tidak rutin, dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama, kinerja Koperasi akan semakin baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan & kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Kredit Familia Kupang.
Diharapkan bagi Koperasi Kredit Familia Kupang agar mempertahankan penerbitan frekuensi laporan rutin & frekuensi laporan tidak rutin yang diterbitkan sekali dalam sebulan agar dapat mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dan dapat mencari solusinya dengan tepat. Dan juga tetap mempertahankan kondisi kualitas informasi akuntansi manajemen yang sudah dilakukan saat ini.
2. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti tentang karakteristik informasi akuntansi manajemen yaitu *Broadscope, Aggregation, Integration & Timelines* dan lebih meluaskan objek penelitian bukan hanya pada satu Koperasi saja tapi pada beberapa Koperasi yang ada agar dapat mengetahui bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen yang sudah diterapkan pada masing - masing Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–96.
- Bachtaruddin, T. (2001). Penerapan Akuntansi Manajemen Dan Pengaruhnya Terhadap Kemajuan Perusahaan Hotel Berbintang Dan Hotel Melati Di Sumatera Utara. *Tesis*.
- Dathiah, N. (2011). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Survei Pada Hotel Bintang Empat Dan Lima Di Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol. 3, No. 2*, November 2011, 331 - 358
- De Omay, S. R., De Rozari, P. E., & Jati, H. (2018). Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan PEARLS pada Koperasi Citra Akademika di Kupang. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 6(1), 113-127.
- Ghozali, I. (2015). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25. (Edisi Kedua).

- Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.
- Garlinintya, I. (2018). Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang. *Jurnal Of Management*, 7(2), 247–268.
- Hansen, Don. R., Maryane. M. Mowen. (2013). *Management Accounting*. th 6 Edition, Internasional Thomson Publishing.
- Harahap, Y. R., & Ainsyah, N. (2017). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Ukm Di Sentra Bank Sumut. *Owner. Riset dan Jurnal Akuntansi* 1(1), 29–36.
- Heny, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun. *Jurnal Jibeka*, 9 (1), 44-53.
- Hilton, Ronald, W. Michael W. Maher, and F. H. S. (2010). "Cost Management Strategies for Business Decision". *International Edition. Mc.Graw – Hill Companies, Inc.*
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Psak No 27 (2009)". *Salemba Empat*, Jakarta, 2009.
- Nash, J.F., and Heagy, C. . (2002). *Accounting Information Systems. Third Edition. College Devision- South Weatern Publishing & Co.*
- Nugraha, A. A., Khoerunnisa, S. N., & Prihasti, D. A. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Sentra Kaos Surapati Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 6(1), 58–66.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. Nomor 07/per//Dep-6.IV/2016. Tentang "Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi Yang Memiliki Kinerja Yang Baik. Jakarta.
- Pamungkas, A. (2008). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Bintang Tiga, Empat dan Lima di Kota Jakarta Pusat. *Tesis Universitas Sumatera Utara*.
- Prima, HC, & Ngumar, S. (2015). Dampak audit Manajemen Terhadap Sumber Daya Manusia Bagian Pemasaran Pada Pt United Indo Surabaya. *Urnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* , 4 (12).
- Putra, J. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial Di Koperasi Tani Sejahtera Trenggalek. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 8(No. 3), 1–19.
- Putra, N, W. E., & Fitriani, D. (2012). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Dealer Sepeda Motor Di Kota Jambi). *E-Jurnal Binar Akuntansi*, 1(1), 42–50.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 11(2), 179–189.
- Rachmatia, P, M, (2016). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Kota Malang). *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Rochmatulaili, E., & Saputra, J, D. (2020). Peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada koperasi jasa angkutan di jawa timur . *economic journal*, 2(1), 25-29
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 1. Bandung: Lingga Jaya*
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro D., Lo, E. W., & Biyanto F. (2013). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: *salemba empat*.
- Widyaningsih, T., (2012). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58.
- Wilson, J.D., and Colford. J. F. (2010). *Controllorship :The Work Of The Managerial Accounting. New York : Fourth Edition. John Wiley and Sons, Inc.*